

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan pada media *pop-up book* digital dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi bentuk-bentuk energi di sekitar kita untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar, dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa *pop-up book* digital untuk mata pelajaran IPAS pada materi bentuk-bentuk energi di sekitar kita bagi peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Media ini dirancang dan dapat diakses secara offline melalui perangkat komputer atau laptop dengan memanfaatkan perangkat lunak Microsoft PowerPoint. Pengembangan media *pop-up book* digital diawali dengan penelitian awal guna mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Dalam proses ini, peneliti menerapkan model pengembangan *ADDIE*, yang dikenal sebagai model yang sistematis dan mudah dipahami. Model *ADDIE* terdiri dari lima tahap utama, diantaranya tahap pertama yaitu tahap analisis yang mencakup terhadap kurikulum, mengidentifikasi kebutuhan, serta analisis karakteristik peserta didik. Tahap kedua yaitu tahap desain, yang meliputi penyusunan modul ajar serta perancangan produk yang berpatokan pada storyboard. Selanjutnya tahap ketiga yaitu pengembangan, dilakukan validasi terhadap media yang telah dibuat, meliputi aspek materi, bahasa dan tampilan media. Selain itu, pendidik ikut berperan dalam memberikan penilaian sebagai bentuk respon

atau sebagai praktisi. Tahap keempat yaitu implementasi, tahap ini dilakukan uji coba pada dua kelompok, yaitu kelompok kecil yang terdiri dari enam peserta didik yang dipilih berdasarkan tingkat kemampuan yang sudah disarankan oleh pendidik atau wali kelas tersebut serta kelompok besar yang melibatkan seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 015/1 Lubuk Ruso, dengan total 18 peserta didik. Setelah proses uji coba, peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket guna memberikan respon terhadap tingkat kepraktisan media yang dikembangkan. Tahap terkahir yaitu tahap evaluasi, yang bertujuan untuk menilai kualitas media pembelajaran *pop-up book* digital yang telah dikembangkan.

2. Hasil validasi produk media pembelajaran *pop-up book* digital menunjukkan bahwa media ini termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Proses validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu materi, ahli bahasa, dan ahli media. Untuk memastikan kualitas serta kelayakan produk sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi, aspek materi memperoleh skor rata-rata akhir sebesar 4,7 yang dikategorikan “Sangat valid”. Pada aspek bahasa, media ini mendapatkan skor rata-rata akhir 4,2 dengan kategori yang sama yaitu “Sangat valid”, menandakan bahwa penggunaan bahasa dalam media ini sudah sesuai dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sementara itu, pada aspek media, diperoleh skor rata-rata akhir 4,3 yang juga masuk dalam kategori “Sangat Valid”, menunjukkan bahwa tampilan dan desain media telah memenuhi standar kelayakan. Secara keseluruhan, hasil penilaian dari ketiga validator ahli menyatakan bahwa media pembelajaran *pop-up book* digital dalam

pembelajaran IPAS pada materi bentuk-bentuk energi di sekitar kita untuk peserta didik kelas III sekolah dasar telah memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan siap serta layak untuk diuji cobakan dalam proses pembelajaran.

3. Kepraktisan media *pop-up book* digital dinilai melalui oleh pendidik dan uji coba langsung Bersama peserta didik. Pendidik memberikan penilaian melalui pengisian angket untuk menilai sejauh mana media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, uji coba dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok kecil dan kelompok besar di kelas III SD N 015/Lubuk Ruso, guna mengukur tingkat kepraktisan serta penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Baik pendidik maupun peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan media ini. dari hasil analisis angket, penilaian kepraktisan oleh pendidik memperoleh skor rata-rata 4,8, yang dinilai “Sangat Praktis”. Sementara itu, hasil angket yang diisi oleh peserta didik menunjukkan skor rata-rata 4,7 dengan kategori “Sangat Praktis”. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* digital ini tidak hanya praktis dalam menyampaikan materi, tetapi juga mudah digunakan oleh pendidik serta menarik bagi peserta didik, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari penelitian dan pengembangan media *pop-up book* digital yang meliputi beberapa aspek diantaranya:

1. Pengembangan media ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga produk yang dihasilkan berfungsi sebagai media pembelajaran berbentuk digital yaitu *pop-up book*. Media ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran misalnya pada pembelajaran IPAS materi bentuk-bentuk energi di sekitar kita bagi peserta didik kelas III sekolah dasar.
2. Media *pop-up book* digital mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik serta efektif dengan memanfaatkan teknologi. Media ini juga akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mengoperasikan teknologi.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian dan pengembangan media *pop-up book* digital dalam pembelajaran IPAS pada materi bentuk-bentuk energi di sekitar kita untuk peserta didik kelas III sekolah dasar, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menerapkan penggunaan model pengembangan *ADDIE* dalam proses pengembangan media pembelajaran. Model ini direkomendasikan karena memiliki tahapan yang sistematis, jelas, serta mudah diterapkan. Dengan Langkah-langkah yang terstruktur, model *ADDIE* dapat membantu dalam merancang, merancang, mengembangkan dan menyebarkan produk pembelajaran secara lebih efektif, sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran digital, seperti *pop-up book* digital dalam proses mengajar. Dengan menggunakan media ini, pendidik dapat memperluas wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.
3. Dalam pengembangan produk media ini, peneliti menggunakan salah satu perangkat lunak *Microsoft PowerPoint* versi terbaru 2021, karena versi 2021 memiliki fitur yang lebih lengkap dibanding PowerPoint lainnya. Peneliti menyarankan kepada pendidik untuk update windows jika masih menggunakan windows versi lama.
4. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya tetap dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan dari pendidik maupun peserta didik. Pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, dengan adanya media yang lebih kreatif, pendidik dapat lebih aktif dalam memfasilitasi pemahaman konsep, baik melalui interaksi langsung dengan peserta didik maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang mendukung.